

PERANCANGAN
BUKU PANDUAN TEKNIK *BRUSH CALLIGRAPHY SCRIPT*



PENCIPTAAN/PERANCANGAN

Anwar Hidayat

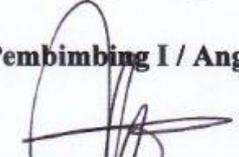
1012026024

PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN DESAIN
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2017

Tugas Akhir Karya Desain berjudul :

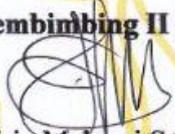
PERANCANGAN BUKU PANDUAN *BRUSH CALIGRAPHY SCRIPT* diajukan oleh Anwar Hidayat, NIM 1012026024, Program Studi Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui tim pembina Tugas Akhir pada tanggal 9 Agustus 2017.

Pembimbing I / Anggota


FX. Widyatmoko, M.Sn.

NIP: 19750710 200501 1 001

Pembimbing II / Anggota


Indiria Maharsi, S.Sn., M.Sn.

NIP: 19720909 200812 1 001

Cognate / Anggota


Drs. Asnar Zacky, M.Sn.

NIP: 19570807 198503 1 003

Ketua Prodi Deskomvis / Anggota


Indiria Maharsi, S.Sn., M.Sn.

NIP: 19720909 200812 1 001

Ketua Jurusan Desain


Martino Dwi Nugraha, S. Sn., M.A.

NIP: 19770315 200212 1 002

Mengetahui

**Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta**


Dr. Suastiwi, M. Des.

NIP: 19590802 198803 2 002





*Kamu calon konglomerat ya,
Kamu harus rajin belajar dan membaca, jangan ditelan sendiri.
Berbagilah dengan teman-teman yang tak mendapat pendidikan.*

- Widji Tukul

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia dan pertolongan-Nya sehingga saya bisa menyelesaikan tugas akhir karya desain yang berjudul **Perancangan Buku Panduan Teknik *Brush Calligraphy Script***.

Perancangan karya desain ini disusun sebagai syarat dalam menyelesaikan jenjang pendidikan Strata Satu (S-1) pada Program Studi Desain Komunikasi Visual Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta. Selain itu, karya ini merupakan wujud kecintaan saya pada dunia tipografi dan *handlettering*.

Banyaknya masyarakat, khususnya anak muda, yang ingin belajar kaligrafi tidak berimbang dengan referensi yang memadai. Buku-buku bertajuk kaligrafi sangat terbatas jumlahnya dan hanya menyediakan penjabaran serta display karya *handlettering* saja, sedangkan panduan praktis yang tersebar di berbagai *platform* internet hanya menyediakan *worksheet* saja. Hal ini membuat saya ingin merancang sebuah buku praktis yang bersifat komprehensif.

Buku yang diperuntukkan untuk pemula tersebut sangat mudah dipahami karena menggunakan bahasa yang lugas dengan memperhatikan estetika tata letak yang menarik. Buku panduan praktis yang saya susun meliputi teori singkat tentang *handlettering* dan kaligrafi, penjelasan mengenai *brush* kaligrafi, sehingga pembaca dapat memahami perbedaan antara keduanya. Pengenalan alat (*brush*), teknik dasar menulis dengan *brush*, contoh penulisan alfabet, angka serta tanda baca hingga ragam penggunaan *flourish* menjadi pembahasan yang akan membantu pemahaman pembaca. Latihan secara rutin merupakan hal yang sangat penting dalam merancang karya *brush calligraphy* sehingga saya menyediakan *worksheet* sebagai sarana latihan sekaligus beberapa karya kaligrafer profesional sebagai inspirasi. Sehingga diharapkan seseorang yang menggunakan buku ini bisa memahami secara teori dan mempunyai semangat berkreasi lebih lanjut.

Dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam perancangan buku panduan ini. Oleh karena itu, koreksi, kritik dan saran yang membangun akan sangat penulis harapkan. Semoga tugas akhir karya desain perancangan buku panduan ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi siapa saja yang membacanya.

Yogyakarta, Agustus 2017

Anwar Hidayat



UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih yang sebesar-besarnya atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta kelancaran dalam mengerjakan tugas akhir ini hingga selesai dengan baik sebagai sebuah tahap akhir selama menyelesaikan kuliah.

Terimakasih yang tak terhingga saya ucapkan kepada :

1. Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Pak FX Widyatmoko, S.Sn., M.Sn selaku dosen pembimbing 1 atas segala perhatian, bantuan, inspirasi serta motivasi serta arahannya sehingga karya tugas akhir ini dapat selesai dengan baik.
4. Pak Indiria Maharsi, S.Sn., M.Sn. selaku dosen pembimbing 2 serta Kepala Program Studi DKV ISI Yogyakarta atas bimbingan dan arahannya sehingga karya tugas akhir ini dapat terselesaikan.
5. Seluruh Dosen DKV ISI Yogyakarta dan staf. Terimakasih atas bantuan dan ilmu yang berguna selama masa kuliah di kampus ini.
6. Kedua orang tua tercinta Bapak Punijo dan Simbok Tiyah atas semua dukungan, doa dan kasih sayang yang tak terhingga sampai saat ini.
7. Hesti Ratnafuri atas bantuan dan motivasinya berbagi ide dan gagasan.
8. Yuniar Arya "*Itok Illustration*" atas bantuan dan sarannya.
9. Teman seperjuangan Tugas Akhir (Mas Ipur, Topan, Kibe, Mu'arif dan Indra) yang selalu pantang menyerah.
10. *Artlinx Store* yang sudah meminjamkan buku serta meminjamkan alat penunjang Tugas Akhir.
11. Seluruh teman-teman dekat terutama Rasyid, Septi dan Achdandi emprit, Dayat, Ardi, Dadang, Doni, Windri, Alfat, Deni, Bayu, Arif serta teman-teman komunitas Jogjacreatype yang telah membantu dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anwar Hidayat
NIM : 1012026024
Fakultas : Seni Rupa
Jurusan : Desain
Program Studi : DKV
Judul : Perancangan Buku Panduan *Brush
Calligraphy Script*

Dengan ini menyatakan bahwa proses perancangan karya desain yang ada dalam laporan tugas akhir ini merupakan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari penulis sendiri. Apabila terdapat karya orang lain, penulis akan mencantumkan sumber secara jelas. Pernyataan ini dibuat dengan penuh tanggung jawab dan kesadaran tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Demikian.

Yogyakarta, Agustus 2017

Penulis

Anwar Hidayat

ABSTRAK

Perancangan Buku Panduan Teknik *Brush Calligraphy Script*

Oleh : Anwar Hidayat

NIM : 1012026024

Banyaknya masyarakat yang ingin belajar kaligrafi tidak berimbang dengan referensi yang memadai. Buku-buku bertajuk kaligrafi sangat terbatas jumlahnya dan hanya menyediakan penjabaran serta display karya handlettering saja, sedangkan panduan praktis yang tersebar di berbagai *platform internet* hanya menyediakan *worksheet* saja.

Buku yang diperuntukkan untuk pemula tersebut sangat mudah dipahami karena menggunakan bahasa yang lugas dengan memperhatikan estetika tata letak yang menarik. Buku panduan praktis yang saya susun meliputi teori singkat tentang handlettering dan kaligrafi, penjelasan mengenai brush kaligrafi, sehingga pembaca dapat memahami perbedaan antara keduanya. Pengenalan alat (*brush*), teknik dasar menulis dengan brush, contoh penulisan alfabet, hingga ragam penggunaan florish menjadi pembahasan yang akan membantu pemahaman pembaca. Latihan secara drill merupakan hal yang sangat penting dalam merancang karya *brush calligraphy* sehingga saya menyediakan *worksheet* sebagai sarana latihan. Sehingga diharapkan seseorang yang menggunakan buku ini bisa memahami secara teori dan mahir secara praktis.

Buku panduan Teknik *Brush Calligraphy Script* ini diupayakan dapat membantu pembelajaran tentang teknik brush calligraphy khususnya pecinta handlettering dan kaligrafi, namun tak menutup bagi masyarakat luas yang ingin tentang *brush calligraphy*.

Kata kunci : Buku Panduan, *Brush Calligraphy*, Teknik *Brush*, *Script*

ABSTRACT

Anwar Hidayat

Design of the Handbook of Technical Brush Calligraphy Script

The number of people who want to learn calligraphy is not balanced with the references itself. The amount of calligraphy handbooks are limited and the existed handbooks only provide the elaboration and the display of handlettering works. Despite, practical handbooks that spread in various internet platforms only provide the worksheets.

Using simple language, this handbook for beginners is easy to understand. It also pays attention to the aesthetics of layout in order to make it interesting. This technical handbook includes a brief theory of handlettering and calligraphy along with explanations of calligraphy brushes, so that readers can understand the differences between them. Furthermore, brush explanations, basic painting techniques with brushes (with example of alphabetical writings), to various uses of flourish will help readers gain a deeper understanding. Beside the theory parts, this handbook provide worksheets for drill exercises as an important thing in designing brush calligraphy. Thus, readers may understand the theories and practically proficient in brush calligraphy.

The purpose of the handbook of technical brush calligraphy script is to help learners of handlettering and calligraphy understanding technical brush calligraphy. However, this handbook could also to be used for people who want to learn about brush calligraphy.

Keyword : Handbook, Brush Calligraphy, Brush Technique, Script

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
MOTTO.....	iii
HALAMAN PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
<i>ABSTRAK</i>	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Permasalahan	4
C. Tujuan Perancangan.....	4
D. Batasan Ruang Lingkup Perancangan	4
E. Manfaat Perancangan	4
F. Metode Perancangan	5
G. Metode Analisis	6
H. Tahap Perancangan	7
I. Skema Perancangan	8
BAB II. IDENTIFIKASI DAN ANALISIS DATA	
A. Identifikasi Data	9
1. Pengertian Buku Panduan	9
2. Layout	12
3. Tipografi	13
4. Kaligrafi	13
5. <i>Brush Calligraphy</i>	29
6. Komunitas Kaligrafi	36

B. Analisis Data	40
C. Kesimpulan Analisis	41
BAB III. KONSEP PERANCANGAN	
A. Konsep Kreatif	42
1. Pendekatan Komunikasi	42
2. Strategi Kreatif	43
B. Konsep Media	44
1. Media Utama	44
2. Media Pendukung	44
3. Format Desain	45
4. Ilustrasi	46
5. Warna	46
6. Tipografi	46
7. Layout	46
C. Susunan Isi Buku	47
BAB IV. PERANCANGAN	
A. Konsep Tata Desain	59
1. Studi Visual	59
2. Visualisasi	63
3. Visualisasi Halaman	64
4. <i>Final Artwork</i>	66
5. Media Pendukung	95
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	97
B. Saran	97
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN.....	99

DAFTAR GAMBAR

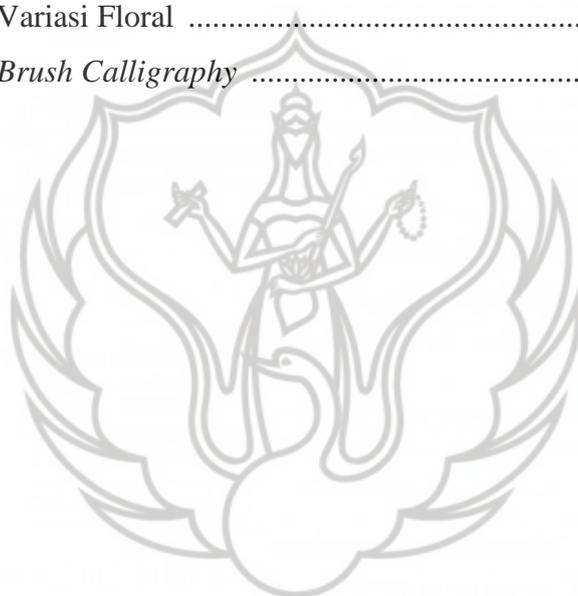
BAB II

Gambar 2.1 Cover buku	9
Gambar 2.2 Cover buku	11
Gambar 2.3 Skrip Kufi	15
Gambar 2.4 Skrip Nashker	16
Gambar 2.5 Skrip Riq'a	17
Gambar 2.6 Skrip Thuluth	17
Gambar 2.7 Pena Thuluth	18
Gambar 2.8 Di wanii	19
Gambar 2.9 Tal 'iq.....	20
Gambar 2.10 Kaligrafi Cina	21
Gambar 2.11 Skrip Seal	22
Gambar 2.12 Skrip Clerical	23
Gambar 2.13 Skrip Semi Kursif	24
Gambar 2.14 Skrip Kursif	25
Gambar 2.15 Skrip Regular	26
Gambar 2.16 Skrip Jepang	27
Gambar 2.17 Skrip Mongolia	28
Gambar 2.18 <i>Guideline</i>	29
Gambar 2.19 <i>Brush</i>	30
Gambar 2.20 <i>Entrance Stroke</i>	31
Gambar 2.21 <i>Underturn Stroke</i>	32
Gambar 2.22 <i>Overturn Stroke</i>	33
Gambar 2.23 <i>Compound Stroke</i>	34
Gambar 2.24 Berbagai kegiatan di Jogjacreatype	38

BAB IV

Gambar 4.1 Rulling Pen	55
Gambar 4.2 Macam Alat	55

Gambar 4.3 Nib Oblique	55
Gambar 4.4 Nib Oblique	56
Gambar 4.5 Brush	57
Gambar 4.6 Cara Memegang Brush	58
Gambar 4.7 Brush Calligraphy	56
Gambar 4.8 Cara Memegang 1	56
Gambar 4.9 Cara Memegang 2	56
Gambar 4.10 Macam <i>Brush Pen</i>	57
Gambar 4.11 <i>Alphabet Majuscules</i>	57
Gambar 4.12 <i>Alphabet Minuscules</i>	57
Gambar 4.13 Variasi Floral	58
Gambar 4.14 <i>Brush Calligraphy</i>	58



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Handlettering merupakan seni menggambar huruf dan terdiri atas kombinasi spesifik dari berbagai bentuk huruf yang dibuat untuk menciptakan karya seni (Sy, 2016:7). Sedangkan kaligrafi merupakan seni menulis dan sepenuhnya berdasarkan ketrampilan menulis dengan pena (Sy, 2016:8). Dalam pengaplikasiannya, komposisi *handlettering* seringkali memasukkan kaligrafi sebagai salah satu komponen di dalamnya.

Kaligrafi memiliki gaya masing-masing di berbagai negara di dunia. Kaligrafi Arab umumnya mengandung unsur budaya islam, bentuk seni berdasarkan tulisan Arab. Kaligrafi Arab memiliki berbagai jenis, diantaranya adalah Skrip *Kufi*, *Nashker*, *Riq'a*, *Thuluth*, dan *Diwani*. Berbeda dengan kaligrafi Arab, kaligrafi Cina ditandai dengan orisinalitas dan kekayaan tulisan Cina. Kuas, tinta bak dan kertas merupakan alat yang digunakan dalam menyusun kaligrafi Cina. Kaligrafi Cina juga memiliki berbagai variasi, diantaranya Skrip *Seal*, *Clerical* dan Semi Kursif. Sedangkan kaligrafi Jepang serupa dengan Kaligrafi Cina karena perkembangan kaligrafi di Jepang berawal dari kaligrafi Cina. Selain itu, ada pula kaligrafi Barat yang merupakan bentuk kaligrafi yang paling umum di dunia. Penerapan kaligrafi Barat hingga kini bisa ditemukan dalam kehidupan sehari-hari.

Akhir-akhir ini, *handlettering* dan kaligrafi banyak dijumpai di berbagai media yang beredar luas dalam masyarakat dengan berbagai variasi kegunaan (Indrawan, 2016, kaligrafina.com, diakses pada tanggal 10 Februari 2017). Makin banyak yang memasukkan unsur *handlettering* dan kaligrafi pada interior *cafe*, dari mural di dinding *cafe* hingga menu makanan dan minuman. Selain itu, *handlettering* maupun kaligrafi juga banyak diaplikasikan pada desain undangan, dekorasi acara, desain produk, serta cover buku. Belum lagi *feeds* media sosial instagram baik personal atau akun nasional maupun

internasional yang meng-*feature* karya-karya yang berbasis *handlettering*. Hal ini makin hari makin bertambah jumlahnya.

Sejak tahun 2016, *handlettering* berkembang pesat di Indonesia (Arwan, 2016, www.idesainesia.com, diakses pada tanggal 11 Februari 2017). Hal ini ditunjukkan semakin banyaknya acara maupun workshop mengenai kaligrafi (Indrawan, 2016, kaligrafina.com, diakses pada tanggal 10 Februari 2017). Adanya *workshop* dan berbagai acara tersebut tak lepas dari komunitas *handlettering*, BelmenID dan Kaligrafina. BelmenID adalah akronim dari Belajar Menulis yang berawal dari sekelompok orang yang memiliki ketertarikan di bidang lettering, kaligrafi dan typografi (Arwan, 2016, www.idesainesia.com, diakses pada tanggal 11 Februari 2017), sedangkan Kaligrafina merupakan komunitas belajar kaligrafi dan *lettering*. Antusiasme masyarakat, terutama anak muda terlihat pada akun instagram BelmenID yang telah memiliki 38.100 *followers*, sedangkan kaligrafina telah diikuti 44.300 pengikut. Pada tahun 2017, BelmenID telah berkembang menjadi 30 komunitas lokal yang memiliki namanya masing-masing namun masih terintergrasi dalam BelmenID. Berdirinya komunitas lokal ini merupakan inisiatif dari pengiat-penggiat *handlettering* di daerahnya masing-masing. Belmen di masing-masing wilayah secara rutin melakukan *pen meet up* yang dipublikasikan melalui media sosial.

Antusiasme masyarakat, khususnya anak muda, juga dapat terlihat dari banyaknya peserta yang ikut serta dalam *Pen Meet Up*, termasuk di Yogyakarta. Komunitas Belmen *Chapter* Yogyakarta atau *Jojacreatype* menyelenggarakan *Pen Meet Up* satu kali per bulan. *Pen Meet Up* rata-rata dihadiri 50 anggota. Setiap *Pen Meet Up*, ada 5-8 anggota baru.

Setiap orang yang memiliki ketertarikan di bidang *handlettering* dan kaligrafi bisa mulai mempelajari dengan mengikuti kegiatan-kegiatan dari komunitas yang telah dijelaskan di atas. Namun bagaimana bila seseorang tinggal di kota yang tidak memiliki komunitas Belmen? Bagaimana bila waktu penyelenggaraan acara belajar bersama selalu bentrok dengan urusan lain? Ada pula yang gemar mengikuti *workshop* gratis maupun berbayar, yang sampai

saat ini hanya tersedia di kota-kota besar. Bagaimana mereka yang tinggal di kota-kota kecil? Bagaimana dengan orang-orang yang ingin belajar secara otodidak dengan teknik dan dasar yang benar?

Media sosial, video *youtube* atau artikel dari internet juga dapat digunakan sebagai sumber belajar yang sangat mudah diakses. Namun demikian, banyak orang yang langsung praktik dengan kalimat-kalimat panjang tanpa memperhatikan dasar kaligrafi itu sendiri, bahkan tidak mengetahui adanya dasar-dasar yang harus dikuasai seseorang sebelum mempelajari huruf kemudian merangkainya menjadi sebuah karya seni.

Melihat fenomena yang penulis lihat dalam komunitas maupun media sosial, maka penulis berinisiatif untuk memberikan sebuah alternatif media yang fleksibel untuk para peminat lettering, yakni media buku panduan. Buku merupakan media yang mudah diperbanyak dan mudah diakses, baik buku berupa fisik maupun *e-book*. Namun demikian, hingga saat ini belum ada buku buatan Indonesia yang mengupas dasar-dasar *handlettering* dan kaligrafi dari *basic* hingga merangkai kata dan kalimat. Buku yang paling mudah ditemukan adalah buku *ABC's Lettering* karya Abbey Sy yang telah diterjemahkan dalam Bahasa Indonesia. Namun, dalam buku tersebut pun juga tidak membahas dasar-dasar membuat *lettering* atau kaligrafi bagi pemula.

Teknik kaligrafi dengan *brush* dipilih karena paling mudah diaplikasikan. Alat-alat yang digunakan dalam teknik ini, relatif mudah didapatkan dibanding teknik yang lain. Hal ini sangat cocok bagi para pemula yang ingin mempelajari dasar-dasar kaligrafi yakni pengenalan dan cara menggunakan alat, teknik menggores, alfabet dan angka. Pemula juga diberikan panduan dalam menambahkan ragam hias pada beberapa kata. Selain dasar-dasar kaligrafi tersebut, buku ini juga memberikan contoh-contoh pengaplikasian kaligrafi dari bentuk yang sederhana hingga bentuk yang kompleks. Bentuk-bentuk pengembangan kaligrafi dapat diterapkan ke berbagai media dengan berbagai variasi kegunaan, misalnya kartu ucapan, hiasan dinding dan souvenir.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis ingin merancang sebuah buku panduan praktis *Brush Calligraphy* untuk pemula. Buku Panduan ini

diharapkan bisa menjadi buku berbahasa Indonesia pertama yang menjadi pedoman dan bisa diakses dengan mudah orang-orang yang akan memulai mempelajari kaligrafi. Buku panduan ini merupakan sebuah dedikasi bagi perkembangan kaligrafi di Indonesia.

B. Rumusan Permasalahan

Bagaimana merancang buku panduan menulis dengan teknik *Brush Calligraphy*, agar mampu memberikan bentuk metode pembelajaran bagi *target audience* secara praktis sekaligus memberi semangat berkreasi lebih lanjut dalam hal seni kaligrafi?

C. Tujuan Perancangan

Perancangan buku ini bertujuan untuk memberikan panduan menulis dengan teknik *Brush Calligraphy*, dengan metode pembelajaran yang praktis bagi *target audience*. Buku ini berisi tentang dasar-dasar kaligrafi dan contoh-contoh pengaplikasian kaligrafi dari bentuk yang sederhana hingga bentuk yang kompleks.

D. Batas Ruang Lingkup Perancangan

Batasan dan ruang lingkup dari perancangan buku ini mencakup pada :

1. Buku panduan terpaku pada teknik *Brush Calligraphy*.
2. Pemilihan alat dan cara penggunaan pada teknik *Brush Calligraphy*.
3. Teknik *Brush Calligraphy* pada alfabet, angka, tanda baca, serta pengembangannya.

E. Manfaat Perancangan

Buku ini dirancang dengan harapan memberikan manfaat bagi beberapa komponen masyarakat sebagai berikut :

1. Manfaat bagi *target audience*

Memberikan panduan menulis dengan teknik *Brush Calligraphy*, dengan metode pembelajaran yang praktis berikut dengan pemilihan dan penggunaan alat.

2. Manfaat bagi Instansi Akademik
Menjadi sebuah referensi bagi mahasiswa Desain Komunikasi Visual (DKV) dalam merancang buku panduan.
3. Manfaat bagi komunitas *handlettering*
Sebagai pionir sebuah modul pembelajaran *handlettering* bagi pemula dan anggota komunitas yang baru bergabung.
4. Manfaat bagi masyarakat
Merupakan sebuah media pengenalan kepada masyarakat mengenai *handlettering* khususnya pada teknik *Brush Calligraphy*.

F. Metode Perancangan

1. Data yang dibutuhkan

a. Data Primer

Data mengenai teknik *Brush Calligraphy* yang bisa diperoleh dari berbagai macam sumber seperti buku maupun internet dan sumber literatur lainnya untuk memperkaya referensi verbal maupun visual selama proses perancangan.

b. Data sekunder

Data mengenai teori-teori membuat buku panduan yang bisa diperoleh dari berbagai macam sumber terutama dan literatur berupa buku, internet dan sumber literatur lainnya. Data visual untuk referensi ilustrasi yang dapat diperoleh melalui buku, maupun internet.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data diperoleh dengan metode studi pustaka maupun literatur untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam buku panduan. Setelah data verbal terkumpul data selanjutnya akan diidentifikasi, analisis, dan sintesis. Tahap berikutnya adalah tahap *on*

laboratory yaitu proses perancangan setelah data verbal terkumpul. Dalam tahap ini data visual juga diperlukan untuk menjadi referensi dalam merancang buku panduan yang baik dan efektif.

3. Tahap pengumpulan Data

Seluruh data yang digunakan sebagai acuan dalam perancangan buku panduan belajar *brush calligraphy* ini baik bersifat teks, gambar, serta studi pustaka dan internet.

G. Metode Analisis

Metode analisis data yang digunakan dalam perancangan ini adalah metode analisis 5w1h. Dengan metode ini diharapkan dapat menggali informasi lebih mendalam pada setiap akar permasalahan yang dihadapi.

1) *What:*

Menyampaikan teknik *brush calligraphy* melalui sebuah buku panduan

2) *Who:*

Teknik *Brush Calligraphy*

3) *Where:*

Di wilayah negara Indonesia

4) *When:*

Awal tahun 2016 seiring berkembangnya peminat tentang dunia *handlettering* dan *calligraphy*

5) *Why:*

Banyaknya peminat yang ingin mempelajari teknik *brush calligraphy* dalam *handlettering*.

6) *How :*

Buku panduan disusun mulai dari pengenalan alat hingga teknik dasar *brush calligraphy* serta pengembangan kreasi.

H. Tahap Perancangan

Dalam perancangan buku panduan teknik *Brush Calligraphy* diperlukan tahapan – tahapan agar buku panduan tersusun rapi dan sistematis, maka tahapan tersebut adalah :

1. Studi literatur

Studi literatur dilakukan untuk memahami dan menguasai penggunaan teknik *Brush Calligraphy*.

2. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan secara verbal dan visual, baik melalui studi pustaka maupun survey langsung di lapangan.

3. Menyusun kerangka buku panduan

Kerangka buku panduan diperlukan agar buku tersusun secara sistematis dan mudah dipahami oleh *target audience*.

4. Membuat *layout* buku panduan

Layout dibuat dengan menarik agar lebih komunikatif dengan *target audience*.

5. Final desain dan produksi

Desain secara keseluruhan meliputi cover hingga media penunjang lainnya dalam satu modul siap cetak untuk diproduksi.

I. Skema Perancangan

